

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN
PERUSAHAAN DAN *DEFERRED TAX* TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*) PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Nama : Siti Annisa Kurniawati

NIM : 222022024

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026**

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN
PERUSAHAAN DAN *DEFERRED TAX* TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*) PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Siti Annisa Kurniawati
NIM : 222022024**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Annisa Kurniawati
NIM : 222022024
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pajak
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan *Deferred Tax* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun Perguruan Tinggi Lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2026



Siti Annisa Kurniawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI


Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran
Perusahaan dan *Deferred Tax* Terhadap Penghindaran Pajak
(*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek
Indonesia
Nama : Siti Annisa Kurniawati
NIM : 222022024
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pajak

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, April 2026

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Ariyanto, S.E., M.Si.
NIDN: 0216087201


Gumulva Soony Marcel Kusuma, SE, Ak, M.Si.
NIDN: 1005068902

Mengetahui
Dekan
U.B. Ketua Program Studi Akuntansi



Ariyanto, S.E., M.Si.
NIDN: 0216087201

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

MOTO

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu" (Umar Bin Khattab)

Kupersembahkan skripsi ini :

- 1. Bapak dan ibuku**
- 2. Keluarga besarku**
- 3. Dosen pembimbing**
- 4. Almamater**

PRAKATA

Assalamualaikum wr wb

Alhamdulillah rabbil'alamin, tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain syukur kepada Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Deferred Tax Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. Sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarja Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi Lima bab, yaitu Pendahuluan, Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis, Metode penelitian, Hasil Penelitian dan pembahasan serta simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana semestinya.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan, terutama kepada bapakku Firmanayah dan ibuku serta keluarga yang memberikan doa dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Aprianto, S.E., M.Si dan Gumulya Sonny Marcel Kusuma, SE.Ak, M.Si. yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang :

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E ., M.M selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf lainnya.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS., S.E .,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf lainnya.
3. Bapak Aprianto, S.E ., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Pembimbing Akademik Serta Ibu

Fenti Asterina, S.E ., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak Gumulya Sonny Marcel Kusuma, SE.Ak, M.Si selaku dosen pembimbing.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Ucapan terimakasih untuk kedua orang tuaku yang telah mendidik dan memberikan nasihat serta wejangan untuk bersikap optimis dalam menghadapi apapun.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Palembang, Maret 2026

Siti Annisa Kurniawati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
<i>ABSTRAK</i>	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	15
A. Kajian Pustaka	15
1. <i>Agency Theory</i>	15
2. Penghindaran Pajak.....	17
a. Pengertian Penghindaran Pajak.....	17
b. Pengukuran Penghindaran Pajak.....	18
3. Profitabilitas.....	20
a. Pengertian Profitabilitas	20
b. Pengukuran Profitabilitas	21
4. Likuiditas	23
a. Pengertian Likuiditas	23

b. Pengukuran Likuiditas.....	24
5. Ukuran Perusahaan	26
a. Pengertian Ukuran Perusahaan.....	26
b. Pengukuran Ukuran Perusahaan	28
6. Pajak Tangguhan (<i>Deferred Tax</i>)	30
a. Pengertian Pajak Tangguhan (<i>Deferred Tax</i>).....	30
b. Pengukuran Pajak Tangguhan (<i>Deferred Tax</i>)	31
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pemikiran	36
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	36
2. Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	37
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	38
4. Pengaruh <i>Deferred Tax</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	39
D. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Operasional Variabel.....	43
1. Variabel Penelitian	43
2. Definisi Variabel Operasional	43
D. Populasi dan Sampel.....	45
1. Populasi.....	45
2. Sampel	45
E. Jenis Data.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Pengujian Data.....	48
H. Analisis Data dan Teknik Analisis	49
1. Statistik Deskriptif	49
2. Uji Asumsi Klasik	49
a. Uji normalitas.....	49
b. Uji Multikolinieritas.....	50

c. Uji Heteroskedastisitas.....	50
d. Uji Autokorelasi	51
3. Analisa Regresi Linier Berganda.....	51
4. Koefisien determinasi (R^2).....	52
5. Uji t	53
6. Hipotesis Statistik	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil Penelitian.....	56
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	56
2. Gambaran Variabel Penelitian.....	61
3. Statistik Deskriptif	65
4. Uji Asumsi Klasik.....	67
a. Uji Normalitas	67
b. Uji Multikolinieritas.....	68
c. Uji Heteroskedastisitas.....	69
d. Uji Autokorelasi	70
5. Hasil Analisis Data.....	72
a. Analisis Regresi Linier Berganda	72
b. Koefisien Determinasi.....	74
c. Uji Hipotesis	75
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak	77
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Penghindaran Pajak	78
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak	79
4. Pengaruh Pajak Tangguhan terhadap Penghindaran Pajak	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	82
A. Simpulan.....	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	89
Lampiran 1. Jadwal rencana penelitian	90

Lampiran 2. Sistematika Penulisan	91
Lampiran 3. Data Penelitian	93
Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	104
Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Sampel Perusahaan Manufaktur	7
Tabel III.I Definisi Variabel Operasional	39
Tabel III.2 Populasi Penelitian	40
Tabel IV.1 Data Sampel Perusahaan Manufaktur.....	55
Tabel IV.2 Statistik Deskriptif.....	59
Tabel IV.3 Uji Normalitas	61
Tabel IV.4 Uji Multikolinieritas	62
Tabel IV.5 Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel IV.6 Uji Autokorelasi.....	64
Tabel IV.7 Regresi Linier Berganda	65
Tabel IV.8 Koefisien Determinasi	67
Tabel IV.9 Uji t.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	35
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal rencana penelitian
- Lampiran 2. Sistematika Penulisan
- Lampiran 3. Data Penelitian
- Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 8. Surat Riset
- Lampiran 9. Sertifikat SKPI
- Lampiran 10. Sertifikat AIK
- Lampiran 11. Sertifikat Komputer
- Lampiran 12. Sertifikat SPSS
- Lampiran 13. Surat BPP
- Lampiran 14. Turnitin
- Lampiran 15. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16. Biodata Penulis

ABSTRAK

Siti Annisa Kurniawati/222022024/Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Deferred Tax Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan *Deferred Tax* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda terhadap 70 sampel observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak dengan nilai t_{hitung} -9,831 dan signifikansi 0,000 yang berarti peningkatan laba akan menurunkan praktik penghindaran pajak. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dengan nilai t_{hitung} 3,957 dan signifikansi 0,000 yang menunjukkan ketersediaan kas tinggi meningkatkan kecenderungan penghindaran pajak. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak dengan nilai t_{hitung} -2,380 dan signifikansi 0,020, yang berarti semakin besar ukuran perusahaan maka tingkat penghindaran pajaknya semakin rendah. Sementara itu, *deferred tax* berpengaruh signifikan positif dengan nilai t_{hitung} 15,967 dan signifikansi 0,000, yang mengindikasikan penggunaan beban pajak tangguhan sebagai strategi penundaan kewajiban pajak.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Deferred Tax, Penghindaran Pajak

ABSTRACT

Siti Annisa Kurniawati/2220222024/The Effect of Profitability, Liquidity, Company Size, and Deferred Tax on Tax Avoidance in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

This study aims to analyze the Effect of Profitability, Liquidity, Company Size and Deferred Tax on Tax Avoidance in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is quantitative with multiple linear regression analysis method on 70 observation samples. The results of the study indicate that partially, profitability has a significant negative effect on tax avoidance with a t-value of -9.831 and a significance of 0.000, which means that increasing profits will reduce tax avoidance practices. Liquidity has a significant effect on tax avoidance with a t-value of 3.957 and a significance of 0.000, which indicates that high cash availability increases the tendency of tax avoidance. Company size has a significant negative effect on tax avoidance with a t-value of -2.380 and a significance of 0.020, which means that the larger the company size, the lower the level of tax avoidance. Meanwhile, deferred tax has a significant positive effect with a t-value of 15.967 and a significance of 0.000, which indicates the use of deferred tax burdens as a strategy for postponing tax obligations.

Keywords: Profitability, Liquidity, Company Size, Deferred Tax, Tax Avoidance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penghindaran Pajak Adalah suatu upaya penghindaran pajak sah dan aman bagi wajib pajak, karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, serta cara dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam peraturan perpajakan itu sendiri. Hal serupa juga diungkapkan oleh Tristiawan & Yusuf (2022) yang menyatakan bahwa penghindaran pajak merupakan strategi perusahaan untuk meminimalkan beban pajak. Meskipun bersifat legal, penghindaran pajak menimbulkan tantangan serius bagi otoritas fiskal karena berdampak pada erosi basis pajak dan mengurangi efektivitas kebijakan perpajakan dalam mencapai keadilan dan efisiensi fiskal.

Dalam konteks manajemen pajak, perusahaan seringkali melakukan praktik penghindaran pajak (*Tax Avoidance*), yaitu upaya legal yang dilakukan wajib pajak untuk mengurangi, memperkecil, atau meniadakan utang pajak dengan memanfaatkan celah, kelemahan, atau ambiguitas yang terdapat dalam undang-undang atau peraturan perpajakan (Sari Dewi, 2023). Strategi ini, meskipun berada dalam koridor hukum, pada hakikatnya bertujuan untuk memindahkan laba ke pos-pos yang memiliki tarif pajak lebih rendah atau menunda pembayaran pajak, sehingga mengurangi penerimaan pajak negara pada periode tertentu.

Upaya *tax avoidance* yang masif didorong oleh berbagai faktor internal perusahaan. Penelitian-penelitian terdahulu mengatakan penghindaran pajak dipengaruhi faktor-faktor pendorong utama seperti Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan *Deferred Tax* (Auliaussofa, 2025; Supriadi, 2025).

Faktor pertama ialah profitabilitas, profitabilitas merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Indikator ini adalah salah satu ukuran kinerja keuangan terpenting yang menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan modal untuk menghasilkan keuntungan (Sirwangi, 2023). Tingkat profitabilitas umumnya diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yang membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan. Nilai ROA yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan sangat efisien dan efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Secara teoritis, profitabilitas memiliki hubungan yang signifikan dengan praktik penghindaran pajak. Semakin tinggi tingkat profitabilitas sebuah perusahaan, maka semakin besar pula laba yang dihasilkan dan secara otomatis meningkatkan beban Pajak Penghasilan (PPh) Badan yang terutang kepada negara. Kondisi ini secara rasional akan memicu manajemen untuk melakukan perencanaan pajak yang lebih agresif (*tax planning*), termasuk *tax avoidance*, dalam upaya legal untuk meminimalkan beban pajak agar dapat memaksimalkan laba bersih setelah pajak (*Earning After Tax*) (Sulaeman, 2021).

Faktor lain ialah likuiditas, likuiditas (*Liquidity*) adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketersediaan aset lancar, seperti kas dan setara kas, yang cukup untuk membiayai operasi sehari-hari dan membayar utang. Rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Current Ratio* (CR), yang membandingkan total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Tingkat likuiditas ini mencerminkan fleksibilitas finansial perusahaan (Sembiring & Hutabalian, 2022).

Likuiditas perusahaan memiliki peran penting dalam memfasilitasi *Tax Avoidance*. Upaya penghindaran pajak yang canggih, seperti skema *transfer pricing* atau transaksi kompleks lainnya, seringkali membutuhkan biaya transaksi, biaya konsultasi pajak, dan sumber daya keuangan yang besar di awal. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi memiliki kas bebas dan sumber daya finansial yang memadai untuk mendanai kegiatan perencanaan pajak yang kompleks dan mahal ini (Sinaga & Chairunisa, 2025). Dengan demikian, perusahaan yang likuid secara teori memiliki kapasitas finansial yang lebih besar untuk terlibat dalam praktik *tax avoidance*.

Selanjutnya, ukuran Perusahaan merupakan klasifikasi yang mencerminkan besarnya total aset, penjualan, atau kapitalisasi pasar suatu perusahaan. Perusahaan besar cenderung memiliki operasi yang lebih kompleks dan dampak ekonomi yang lebih luas. Dalam penelitian akuntansi dan perpajakan, ukuran perusahaan sering diukur menggunakan Logaritma Natural dari Total Aset (\ln Total Aset) (Sulaeman, 2021, Susilowati, Dewi, &

Wijayanti, 2020). Penggunaan logaritma bertujuan untuk menormalkan data aset yang biasanya memiliki rentang nilai yang sangat lebar.

Secara teori, perusahaan yang besar memiliki kapasitas dan kompleksitas yang memadai untuk melakukan *Tax Avoidance*. Perusahaan besar memiliki *economies of scale*, sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas (seperti tim pajak internal atau konsultan pajak internasional) yang mampu merancang skema penghindaran pajak canggih (Susilowati, Dewi, & Wijayanti, 2020). Pandangan ini didukung oleh Teori Biaya Politik, di mana perusahaan besar menghadapi sorotan yang lebih tinggi dari publik, media, dan regulator (DJP), sehingga mereka termotivasi untuk mengurangi laba akuntansi dan beban pajak demi meminimalkan *political cost* tersebut.

Selain itu, faktor lain yang turut memengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah pajak tangguhan (*deferred tax*). Pajak tangguhan ini muncul sebagai akibat dari adanya perbedaan waktu pengakuan pendapatan atau biaya antara standar akuntansi komersial dengan aturan perpajakan. Pajak Tangguhan adalah pajak yang menunda kewajiban sampai waktu tertentu atau diterima. (Anggraini & Amah, 2019). Pajak tangguhan atau disebut dengan *deferred tax* dapat diinterpretasikan selaku beban pajak yang dapat berdampak pada kenaikan maupun penurunan beban pajak perlu dibayar oleh wajib pajak di waktu mendatang. Biasanya, pandangan dari pajak tangguhan dapat dipandang dari 2 perspektif yang berlainan, yaitu dari aspek akuntansi sebagai akun aset serta dari aspek liabilitas atau utang yang wajib dibayar.

Secara teori, pajak tangguhan muncul karena perusahaan memanfaatkan perbedaan aturan antara laporan keuangan dan aturan kantor pajak. Menurut Anggraini & Amah (2019), pajak tangguhan atau *deferred tax* dapat diinterpretasikan sebagai beban pajak yang berdampak pada kenaikan maupun penurunan beban pajak yang perlu dibayar oleh wajib pajak di waktu mendatang. Perusahaan sering kali mengatur waktu pengakuan biaya agar beban tersebut dapat diakui lebih awal dalam laporan pajak, sehingga laba yang dilaporkan kepada otoritas pajak menjadi lebih kecil dan pajak yang harus dibayar saat ini pun berkurang.

Sektor manufaktur merupakan salah satu kontributor utama dan paling vital terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Sinaga & Chairunisa, 2025). Skala operasi yang besar, transaksi yang kompleks, serta tingginya volume laba yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur menjadikan perusahaan manufaktur sebagai target utama dalam penghimpunan pajak negara. Di era konteks perekonomian Indonesia, sektor industri manufaktur memegang peranan yang sangat strategis. Berdasarkan wilayah geografis, sektor industri manufaktur Indonesia sangat terpusat di wilayah barat, dengan Pulau Jawa sebagai poros utamanya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia (2024), Jawa Barat memimpin sebagai kontributor terbesar dengan porsi 23,18% yang didominasi oleh industri otomotif. Menyusul di belakangnya adalah provinsi-provinsi kunci lain seperti Jawa Timur dengan industri makanan 13,44%, Banten dengan industri kimia 10,42%, serta Sulawesi Tengah yang didorong oleh industri logam dasar 10,38%.

Mengingat signifikansi penerimaan negara yang berasal dari sektor ini, praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur menjadi isu krusial. Sektor manufaktur, dengan kontribusi yang dominan, memiliki dampak langsung terhadap stabilitas fiskal negara. Namun, sektor ini juga dicirikan oleh volume transaksi yang besar dan kompleks, termasuk transaksi antar-perusahaan dalam grup dan penggunaan utang yang tinggi, yang secara langsung membuka peluang dan celah besar untuk praktik *tax avoidance* (Sormin, 2019, Sari, & Chairunisa, 2025).

Secara empiris, banyak perusahaan manufaktur besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilaporkan memiliki ETR yang jauh lebih rendah daripada tarif Pajak Penghasilan (PPH) Badan yang berlaku (22%). ETR yang rendah ini menjadi indikasi kuat bahwa perusahaan berhasil mengurangi basis pajak mereka melalui praktik penghindaran pajak (Sipahutar & Amalia, 2024).

Penghindaran Pajak (CETR) diukur dengan membagi total pembayaran pajak kas dengan laba sebelum pajak (Dyrenge et al., 2010). Profitabilitas (ROA) diukur dengan rasio laba bersih terhadap total aset untuk menilai efisiensi investasi (Kasmir, 2019). Variabel Likuiditas (CR) diukur dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar guna melihat kemampuan bayar perusahaan (Hanafi, 2018). Untuk Ukuran Perusahaan (Size), variabel ini diukur dengan menggunakan Ln Total Aset untuk menormalisasi distribusi nilai aset yang besar (Hartono, 2017). Terakhir, Pajak Tangguhan (DTE) diukur dengan melihat beban pajak tangguhan yang dibagi

dengan total aset periode sebelumnya guna mendeteksi adanya manajemen laba melalui perbedaan temporer (Waluyo, 2017).

Berikut data sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024, yang mencakup variabel Penghindaran Pajak (CETR), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Ln Total Aset dan *Deferred Tax* (DTE).

Tabel I.1
Data Sampel Perusahaan Manufaktur di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024

Kode	Tahun	Penghindaran Pajak (Y)	ROA (X ₁)	CR(X ₂)	Ukuran Perusahaan (X ₃)	<i>Deferred Tax</i> (X ₄)
ASII	2020	0.146	5.491	1.543	5.824	0.901
	2021	0.209	6.966	1.544	5.906	2.000
	2022	0.198	9.780	1.509	6.024	2.714
	2023	0.187	9.991	1.329	6.099	2.475
	2024	0.183	9.182	1.327	6.159	2.186
KBLI	2020	-0.292	-2.449	5.292	28.733	0.559
	2021	0.141	3.426	11.762	28.634	0.511
	2022	0.309	2.144	10.421	28.660	0.982
	2023	0.173	3.849	7.989	28.722	0.857
	2024	5.464	7.239	10.218	28.769	9.289
AMFG	2020	-0.597	-5.850	0.804	15.890	2.267
	2021	0.222	5.117	0.989	15.817	1.358
	2022	0.227	5.858	1.205	15.826	1.735
	2023	0.228	7.777	1.444	15.831	2.310
	2024	0.246	3.281	1.416	15.799	2.368
MARK	2020	0.228	20.035	1.192	27.302	2.471
	2021	0.224	36.362	2.142	27.707	6.596
	2022	0.233	24.180	3.898	27.636	6.859
	2023	0.223	16.398	5.335	27.581	4.456
	2024	0.219	29.981	5.310	27.586	8.460
SMIL	2020	0.309	2.144	10.421	28.660	2.356
	2021	0.173	3.849	7.989	28.722	0.857
	2022	0.108	10.017	1.406	27.093	0.208
	2023	0.103	9.757	1.634	27.466	1.633
	2024	0.113	7.207	5.559	27.743	1.208
HEXA	2020	0.221	7.959	2.385	27.824	1.954
	2021	0.210	9.187	1.728	28.078	3.147
	2022	0.222	12.605	1.594	28.213	4.085
	2023	0.192	12.338	1.637	28.352	3.437
	2024	0.224	16.558	1.964	28.309	4.591
SPTO	2020	0.221	3.469	1.440	28.741	1.069
	2021	0.133	7.119	1.622	28.776	1.167
	2022	0.173	7.222	1.486	28.768	1.498

Kode	Tahun	Penghindaran Pajak (Y)	ROA (X ₁)	CR(X ₂)	Ukuran Perusahaan (X ₃)	Deferred Tax (X ₄)
	2023	0.156	8.492	1.607	28.806	1.626
	2024	0.149	9.215	1.710	28.859	1.704
ASGR	2020	0.250	2.088	2.838	14.644	1.062
	2021	0.220	3.288	2.364	14.792	1.074
	2022	0.249	3.625	2.262	14.800	1.213
	2023	0.322	5.258	2.455	14.802	2.499
	2024	0.201	6.941	2.566	14.897	1.923
JTPE	2020	2.869	7.145	2.080	27.668	2.193
	2021	0.221	7.959	2.385	27.824	2.665
	2022	0.210	9.187	1.728	28.078	3.147
	2023	0.222	12.605	1.594	28.213	4.085
	2024	0.192	12.338	1.637	28.352	3.437
IMPC	2020	0.340	4.294	2.074	28.623	2.928
	2021	0.252	7.220	2.162	28.682	2.574
	2022	0.246	9.096	2.448	28.865	3.554
	2023	0.227	12.247	2.384	28.911	3.759
	2024	0.252	12.143	1.810	29.128	5.082
MLIA	2020	0.543	0.959	1.051	22.472	1.808
	2021	0.213	10.571	1.425	22.535	3.045
	2022	0.219	12.542	2.010	22.641	3.905
	2023	0.216	8.018	2.173	22.672	2.279
	2024	0.224	4.414	2.686	22.676	1.280
ARNA	2020	0.224	16.558	1.964	28.309	5.274
	2021	0.219	21.216	2.400	28.439	6.784
	2022	0.221	22.551	2.335	28.578	7.334
	2023	0.220	17.137	2.414	28.594	4.909
	2024	0.216	16.140	2.098	28.610	4.520
UNTR	2020	0.197	5.644	2.110	18.419	1.382
	2021	0.266	9.424	1.988	18.539	3.862
	2022	0.368	26.257	2.173	16.193	1.462
	2023	0.192	17.712	2.015	16.164	4.075
	2024	0.223	11.871	1.545	18.948	3.410
LION	2020	-0.346	-1.477	3.862	27.197	0.380
	2021	-0.165	-0.621	3.246	27.264	0.088
	2022	0.691	0.338	3.499	27.252	0.757
	2023	0.576	0.892	3.025	27.334	1.213
	2024	0.439	1.480	3.360	27.294	1.159

Sumber: Bursa Efek Indonesia Tahun, 2025

Berdasarkan data di atas, fenomena penghindaran pajak tercermin dari nilai *Cash Effective Tax Rate* (CETR) yang bervariasi pada setiap perusahaan. Nilai ini menunjukkan perbandingan antara pajak yang benar-benar dibayarkan dengan laba yang diperoleh. Jika angka CETR berada di bawah tarif normal 0,22 (22%), maka perusahaan tersebut terindikasi melakukan

praktik penghindaran pajak secara legal. Sebagai contoh, perusahaan SMIL pada tahun 2023 mencatat angka hanya 0,103. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menekan beban pajaknya hingga hanya membayar sekitar 10% dari total laba, yang berarti mereka sangat efektif dalam memanfaatkan celah peraturan perpajakan untuk menghemat pengeluaran.

Tingkat profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mencetak laba dari aset yang dimilikinya. Angka yang tinggi pada variabel ini mencerminkan kinerja keuangan yang sangat sehat, seperti yang terlihat pada perusahaan MARK yang menyentuh angka 36,36 di tahun 2021. Semakin besar keuntungan yang diraup perusahaan, maka semakin besar pula potensi pajak yang harus disetorkan kepada negara. Kondisi inilah yang kemudian mendorong manajemen untuk melakukan strategi penghindaran pajak agar laba bersih yang bisa dikantongi perusahaan tetap maksimal.

Variabel likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar seperti kas. Perusahaan dengan likuiditas yang melimpah, seperti KBLI yang memiliki angka rasio hingga 11,762 pada tahun 2021, dianggap memiliki "kekuatan finansial" lebih. Ketersediaan uang tunai yang besar ini memberikan keleluasaan bagi perusahaan untuk membiayai rencana manajemen pajak yang kompleks, termasuk membayar jasa tenaga ahli atau konsultan untuk merancang skema pembayaran pajak yang paling efisien.

Ukuran perusahaan yang diwakili oleh nilai Logaritma Natural (Ln) dari total aset menggambarkan skala bisnis entitas tersebut. Penggunaan angka logaritma bertujuan untuk menyederhanakan nilai aset yang sangat besar, seperti terlihat pada perusahaan IMPC yang mencapai angka 29,128. Perusahaan manufaktur berskala besar umumnya memiliki operasional yang rumit dan tim keuangan yang lebih profesional. Skala bisnis yang raksasa ini membuka peluang lebih lebar bagi perusahaan untuk mengelola struktur pajaknya sedemikian rupa sehingga beban pajak yang terlihat di laporan keuangan tetap dalam batas yang efisien namun tetap legal.

Variabel pajak tangguhan (*Deferred Tax*) muncul akibat adanya perbedaan aturan antara standar akuntansi perusahaan dengan peraturan dari kantor pajak. Angka ini memberikan gambaran tentang beban pajak yang pembayarannya dapat ditunda atau akan berpengaruh di masa mendatang. Pada perusahaan MARK tahun 2024, nilai pajak tangguhannya cukup signifikan di angka 8,460. Tingginya nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan perbedaan waktu pengakuan biaya atau pendapatan untuk menunda pembayaran pajak tahun berjalan, sehingga mereka bisa menjaga ketersediaan kas untuk keperluan bisnis lainnya.

Selain itu terdapat perbedaan hasil penelitian atau *Research Gap*. Beberapa penelitian terdahulu konsisten menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Sebagai contoh, Sulaeman (2021) menemukan bahwa profitabilitas, yang diukur dengan ROA, berhubungan positif dengan *tax avoidance* pada perusahaan di

sektor yang berbeda. Temuan ini diperkuat oleh Vemberain & Triyani (2021) serta Virhan & Aprilyanti (2022) yang secara eksplisit menempatkan profitabilitas sebagai variabel pendorong utama dalam upaya perusahaan mengurangi beban pajak.

Meskipun demikian, terdapat pula hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan atau bahkan temuan yang kontradiktif mengenai profitabilitas. Pratiwi et al. (2025), menemukan bahwa profitabilitas berdampak negatif signifikan pada penghindaran pajak, yang mengimplikasikan bahwa perusahaan yang sangat menguntungkan justru kurang agresif dalam *tax avoidance* karena pertimbangan *political cost* atau pengawasan yang lebih ketat.

Dukungan Likuiditas dan *Tax Avoidance* ditemukan dalam beberapa penelitian. Sembiring & Hutabalian (2022) menemukan bahwa likuiditas berhubungan positif dengan penghindaran pajak pada perusahaan properti dan real estate. Temuan ini konsisten dengan Pratiwi et al. (2025) yang meneliti sektor energi, serta Sinaga & Chairunisa (2025) yang meneliti sektor manufaktur, di mana ketiganya menemukan bahwa likuiditas berdampak positif signifikan pada penghindaran pajak.

Selanjutnya, ukuran Perusahaan, banyak studi empiris mendukung hubungan positif ini. Sulaeman (2021) dan Susilowati, Dewi, & Wijayanti (2020) secara konsisten menemukan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Namun, terdapat pula hasil yang perbedaan. Beberapa penelitian menemukan bahwa Ukuran Perusahaan

justru tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* (Pratiwi et al., 2025). Maryani & Khotimah (2025) juga menemukan ukuran perusahaan tidak signifikan.

Beberapa penelitian terdahulu secara konsisten menemukan bahwa pajak tangguhan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian Anarky et al. (2021) memperkuat posisi ini dengan menempatkan beban pajak tangguhan sebagai faktor pendorong utama dalam pengurangan beban pajak. Namun demikian, terdapat hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan hasil atau temuan kontradiktif mengenai variabel ini. Penelitian yang dilakukan oleh Suciarti et al. (2020), Veronica (2021) dan Gula & Mulyani (2020), justru menemukan bahwa pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan latar belakang fenomena dan *research gap* yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali dan memberikan bukti empiris mengenai “**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan *Deferred Tax* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

2. Bagaimana pengaruh Likuiditas signifikan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan signifikan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Deferred Tax* signifikan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas signifikan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan signifikan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Deferred Tax* signifikan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *deferred tax* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan khususnya mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *deferred tax* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) agar perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak yang lebih efektif tanpa melanggar ketentuan yang berlaku. Perusahaan yang memiliki profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *deferred tax* tinggi dapat memproyeksikan beban pajaknya lebih awal sehingga efisiensi kas tetap terjaga tanpa harus melakukan tindakan agresif yang berisiko memicu sanksi dari otoritas pajak.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin mendalami faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Anggoro Seto, M. L. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Alfaruqi, H. A., Sugiharti, D. K., & Cahyadini, A. (2019). Peran pemerintah dalam mencegah tindakan penghindaran pajak sebagai aktualisasi penyelenggaraan pemerintahan yang baik dalam bidang perpajakan. *ACTA DIURNAL Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan*, 3(1), 113-133.
- Atthaila, T. Z., Naskhi, R. A. S., & Putro, G. M. H. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Oil, Gas & Coal yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023. *JAKUMA: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan*, 6(1), 105-124.
- Auliassofa, A. (2025). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Transfer Pricing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2024). *Statistik Industri Manufaktur*.
- Ceicdata.com. (2025). *Tax Revenue: % of Nominal GDP: Quarterly: Indonesia*.
- Ddtc. (2020). *Tax Ratio Indonesia*.
- Djumarno, D., Permana, D., Rachim, N., & Halim, H. A. (2025). Bridging the Gap: How Waste Management and Green Energy Mediate the Influence of Digital Marketing Communication on Health Sustainability. *KnE Social Sciences*, 10(23), 129-138.
- Fahmi, A., dkk. (2025). *Akuntansi Perpajakan: Teori dan Kasus di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fitriana, A. (2024). Analisis Laporan Arus Kas untuk Mengukur Tingkat Likuiditas pada PT. Sumber Jaya Adiperkasa. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan (MBKK)*, 3(2).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi Sembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hatta, M., dkk. (2024). *Analisis Manajemen Keuangan dan Putaran Kas terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.
- Hidayat, A., dkk. (2025). Analisis Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMB)*, 6(1).

- Kaaba, dkk. (2025). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Pada Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). *JIEM - Journal of Islamic Economic and Management*, 3(2), 535-540.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan ke 12. Jakarta:PT. Grafindo Persada.
- Krisyadi, R., & Mulfandi, E. (2021, April). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences* (Vol. 1, No. 1, pp. 1162-1173).
- Lestari, D., & Syafe'i, A. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Modern*, 3(2), 112-125.
- Lubis, H., & Siregar, R. (2024). Analisis Beban Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Global*, 7(1), 45-58.
- Maryani, A., & Khotimah, H. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *JEKOS: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Sosial & Kewirausahaan*, 3(2), 101-110.
- Mediakeuangan.kemenkeu.go.id. (2019). *Tax Ratio Mengukur Kemampuan Pemerintah*.
- Mulyadi. (2024). *Akuntansi Biaya* (Edisi 5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Munawir, S. (2007). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keempat). Yogyakarta: Liberty.
- Norisa, I., Dewi, R. R., & Wijayanti, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(4), 107-118.
- Pamuji, R., & Nasihuddin, A. (2020). *Hukum Pajak*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Paramita, R. W. D., & Isarofah. (2016). Income Smoothing: Apakah Ukuran Perusahaan Memoderasi?. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 2(1), 55–64.
- Pratiwi, F. G., Saputra, D. F. H., Purwantoro, & Isthika, W. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Sektor Energi Tahun 2020-2023. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 9(2).

- Pratiwi, F. G., Saputra, D. F. H., Purwantoro, P., & Isthika, W. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Sektor Energi Tahun 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(2), 80-95.
- Pratiwi, N. K. (2025). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Konsumsi. *Journal of Accounting Research*, 6(1).
- Putri, S. A., & Rahmawati, E. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Riset Akuntansi Terapan*, 4(1).
- Rahayu, S. K. (2020, January). Tracing tax violation by taxation information system. In *International Conference on Business, Economic, Social Science, and Humanities–Economics, Business and Management Track (ICOBEST-EBM 2019)* (pp. 207-213). Atlantis Press.
- Ramadhan, F., dkk. (2024). Pajak Tangguhan dan Struktur Modal: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 10(2).
- Saputra, R., dkk. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba dengan GCG sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic and Management (JEM)*, 5(3).
- Sari Dewi. (2023). Praktik Penghindaran Pajak di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 1074-1085.
- Sari, R. P., & Wijaya, K. (2024). Pengaruh Perbedaan Pengakuan Akuntansi dan Fiskal terhadap Pajak Tangguhan. *Jurnal Riset Perpajakan Kontemporer*, 6(2), 88-102.
- Sari, S. Y., & Chairunisa, M. (2025). Pengaruh Transfer Pricing Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2023). *BAITUL MAAL: Journal of Sharia Economics*, 2(1), 49-67.
- Sembiring, Y. C. B., & Hutabalian, N. Y. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap penghindaran pajak pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 156-171.
- Sinaga, Y. T. D., & Chairunisa, M. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *BAITUL MAAL: Journal of Sharia Economics*, 2(2).
- Sinaga, Y. T. D., & Chairunisa, M. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris

- Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Baitul Maal: Journal of Sharia Economics*, 2(2).
- Sipahutar, T. T. U., & Amalia, K. (2024). Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Journal of Audit and Tax Synergy*, 1(1), 34-48.
- Sipahutar, T. T. U., & Amalia, K. (2024). Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Journal of Audit and Tax Synergy*, 1(1).
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. UM Press.
- Sormin, F. (2019). Analysis of the Effect of Operational Profitability and Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity (DER) on Tax Avoidance. Empirical studies on Food and Beverage Sub sector Manufacturing Industry companies are listed on the Stock Exchange in 2014-2017. *European Journal of Business and Management*, 11(15).
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (tax avoidance). *Syntax Idea*, 3(2), 354-367.
- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *Syntax Idea*, 3(2).
- Supriadi, A. (2025). Mampukah Financial Performance Memoderasi Deferred Tax dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(2), 650-661.
- Susanti, C. M. (2018). Pengaruh konservatisme, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 13(2), 181-198.
- Susilowati, A., Dewi, R. R., & Wijayanti, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 131.
- Syafitri, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance. Modul Biokimia Materi Metabolisme Lemak, Daur Asam Sitrat, Fosforilasi Oksidatif Dan Jalur Pentosa Fosfat, 6.
- Syarifudin, E. (2021). *Penerimaan Pajak dan Pembangunan Negara*. Jakarta.
- Toni, L., Ginting, B. H., & Ridhuan, M. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Daerah: Teori dan Implementasi. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Tristiawan, F., & Yusuf, M. dkk. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Pada

Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. 1(2), 109–127

- Vemberain, J., & Triyani, Y. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 40–62.
- Vernando, Y., Malau, H., & Sinaga, J. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11).
- Virhan, & Aprilyanti, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2021). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*.
- Wijaya, M., & Mahrani, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Periode 2018). *Jurnal Akuntansi*, 104–118.
- Wulandari, T. (2024). *Manajemen Keuangan: Teori dan Implementasi pada Perusahaan Publik*. Jakarta: PT Global Aksara Persada.
- Yuliana, L., & Yuyetta, E. N. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Leverage Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 729–741.